

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA MINIMARKET NEW SARANA

¹ Nurul Rizka Khoirunnisa, ² Zeni Rusmawati

^{1, 2} Universitas Muhammadiyah Surabaya

¹ rizkakhoirunnisa88@gmail.com

ABSTRACT

An accounting information system is a computer-based system designed to convert accounting data into information. This information is useful to support the continuity of a business. Inventory is one of the most important components in accounting information systems because inventory is one of the assets that has a relatively large number of current assets or assets owned by the company. This research aims to determine the accounting information system for the inventory of merchandise at the "New Sarana" minimarket. This research is a descriptive qualitative research with research procedures in the form of observation, interviews, and documentation. Based on the results of the research, it is found that the service at the "New Sarana" minimarket is quite good. However, in the application of the accounting information system it still needed to be improved because many shortcomings could result in the different data of the amount of inventory physically and that listed on the computer. This is due to the existence of double jobs, incomplete documents, the lack of quality of human resources and the level of security, and the absence of Standard Operational Procedure (SOP) listed in the minimarket.

Keywords: Accounting Information Systems, Inventory, Sales, Purchases, Returns, Stock Taking.

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang berbasis komputer yang dirancang untuk dapat mengubah data akuntansi untuk menjadi suatu informasi. Informasi tersebut bermanfaat untuk menunjang keberlangsungan suatu usaha. Persediaan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam sistem informasi akuntansi karena persediaan merupakan salah satu dari asset yang memiliki jumlah yang relative besar dari aktiva lancar atau harta yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada minimarket New Sarana. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan prosedur penelitian berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi. Berdasarkan hasil dari penelitian didapatkan hasil bahwa, pelayanan di minimarket New Sarana sudah cukup bagus namun, dalam penerapan sistem infromasi akuntansi masih perlu untuk diperbaiki karena, masih banyaknya kekurangan yang dapat mengakibatkan selisih jumlah persediaan secara fisik dengan jumlah di computer. Hal tersebut disebabkan, karena adanya *double job*, belum lengkapnya dokumen yang dimiliki, minimnya kualitas SDM serta tingkat keamanan, serta belum adanya SOP yang tercantum di minimarket tersebut.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan, Penjualan, Pembelian, Retur, Stock Opname

Submitted: 13 Mei 2022

Revised: 16 Mei 2022

Accepted: 30 Mei 2022

Email korespondensi : rizkakhoirunnisa88@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan dunia usaha semakin pesat sehingga berakibat adanya persaingan yang ketat. Pesatnya persaingan disebabkan oleh semakin majunya perkembangan teknologi (Suharti & Fong, R, 2018). Teknologi tersebut merupakan salah satu media yang dapat membantu dalam kelancaran aktivitas manusia. Seiring berkembangnya teknologi, jumlah perusahaan semakin banyak dan terus melakukan usaha serta menciptakan strategi - strategi baru untuk mempertahankan bisnisnya (Maulina dan Asri, 2016). Keberhasilan suatu perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya tidak luput dari peran perusahaan dalam mengelola persediaan (*inventory*) barang sehingga, mampu memenuhi kebutuhan pelanggan dengan maksimal. Peranan persediaan (*inventory*) sendiri dalam suatu perusahaan sangatlah penting. Tujuan dari suatu perusahaan dapat tercapai apabila perusahaan dapat mengelola sumber daya secara efektif serta efisien.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang berbasis computer yang dirancang untuk dapat mengubah data akuntansi untuk menjadi informasi. Penggunaan system informasi akuntansi telah menjadi hal yang sangat penting dalam aktivitas manusia, baik perorangan maupun perusahaan. New Sarana merupakan nama dari minimarket pendatang baru di Kabupaten Bojonegoro yang bergerak dalam bidang perdagangan. Minimarket tersebut tidak hanya menjual kebutuhan sehari-hari namun juga menjual perlengkapan sekolah dan kantor. System informasi akuntansi pada minimarket New Sarana telah berbasis komputerisasi. Penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat terutama pada persediaan barang dagang sangat diperlukan terutama pada minimarket, agar kegiatan operational yang efisien terlepas dari seberapa lama, dan seberapa besar pangsa pasar minimarket. Mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada minimarket New Sarana merupakan langkah awal untuk memberikan suatu solusi agar bisa meningkatkan sistem yang ada. Pada prakteknya sistem informasi akuntansi yang diterapkan di minimarket New Sarana sering mengalami ketidakcocokan data, yangmana data tersebut berupa jumlah persediaan pada sistem komputer dengan jumlah barang secara fisik yang selalu ada perbedaan.

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

1. Pengertian Akuntansi

Beberapa pengertian dari akuntansi yaitu :

- a. Akutansi merupakan “bahasa bisnis” (*language of business*) karena dengan akutansi informasi bisnis dapat dikomunikasikan dengan pemangku kepentingan. Akutansi dalam bisnis memiliki peran dalam memberikan informasi untuk digunakan oleh manajer dalam menjalankan operasi perusahaan.
- b. Akutansi adalah suatu proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi (Romney dkk, 2019 : 11). Oleh karena itu, pengertian akutansi secara mendasar yaitu kegiatan yang mencakup pencatatan, peringkasan, pelaporan, dan analisa data keuangan.

2. Pengertian Sistem

Pengertian system menurut para ahli yaitu :

- a. Menurut Steven A. Moscov, sistem adalah suatu kesatuan (*entity*) yang terdiri dari bagian- bagian (sub-sistem) yang saling berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan- tujuan tersebut.
- b. Menurut W. Gerald Cole, sistem yaitu suatu kerangka dari prosedur -prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. Oleh karena itu, Sistem dapat diartikan sebagai serangkaian dua atau lebih komponen yang saling berkait dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan.

3. Pengertian Informasi

Pengertian informasi menurut para ahli yaitu :

- a. Menurut Budi Sutejo dalam (Ahmad & Munawir, 2018 : 8) informasi merupakan hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan dan dibutuhkan dalam pemahaman fakta-fakta yang ada.
- b. Menurut Gordon B. Davis dalam (Ahmad & Munawir, 2018 : 8) informasi yaitu data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi penerima dan memiliki

nilai nyata yang diperlukan untuk proses pengambilan keputusan saat ini maupun yang akan datang.

4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan suatu kebutuhan manajemen pada hal-hal tertentu bagi penyedia informasi keuangan untuk pengelolaan perusahaan yang lebih mudah dan berisikan informasi keuangan untuk pengelolaan keuangan yang lebih mudah serta berisikan organisasi formulir, pencatatan, dan pelaporan yang terkoordinir (Mulyadi, 2016 : 3).

5. Persediaan

Persediaan merupakan komponen yang sangat penting dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan baik itu perusahaan kecil, menengah, maupun perusahaan besar. Persediaan adalah aktiva yang tersedia untuk dijual selama proses usaha normal atau selama proses produksi atau pada perjalanan atau masih dalam bentuk bahan ataupun perlengkapan untuk proses produksi. Persediaan yang dimiliki oleh perusahaan tidak boleh terlalu sedikit dan juga tidak boleh terlalu banyak (Kristin & elvia, 2018). Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (PSAK No.14) persediaan adalah asset:

- a. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa;
- b. Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; atau
- c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang cenderung menggunakan analisis dan bersifat diskriptif. Pada penelitian kualitatif yang berperan sebagai alat atau instrument penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Hal ini bertujuan untuk melaporkan serta memotret secara mendalam agar data yang didapat lebih lengkap dan Penelitian dilakukan di salah satu minimarket pendatang baru di daerah Bojonegoro yaitu, pada Minimarket New Sarana yang terletak di jalan Lettu Suyitno No.01 Banjarejo, Bojonegoro, Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan tiga prosedur yaitu, dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses dalam analisis data terdiri atas tiga alur yaitu, reduksi data

penyajian data (*display data*) serta menarik kesimpulan (verifikasi) sehingga, data hasil penelitian dapat diolah untuk mendapatkan data yang diinginkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah awal berdirinya minimarket New Sarana berawal dari sebuah tempat foto *copy* kecil dengan bangunannya yang masih sewa dan sudah berjalan kurang lebih 6 tahun. Pada tahun 2018, minimarket New Sarana mulai berdiri dan dengan bangunan yang tidak lagi sewa. Minimarket tersebut menyediakan berbagai kebutuhan pokok serta alat tulis dan kantor namun, tidak menyediakan jasa foto *copy* seperti usaha yang telah berdiri sebelumnya. Visi dari minimarket New Sarana adalah “Menjadi retail yang terbaik dalam memberikan pelayanan, harga, serta solusi berbelanja kepada pelanggan.” Sedangkan misi dari minimarket New Sarana yaitu sebagai berikut:

1. Menjalankan bisnis retail dengan jujur dan amanah
2. Membantu dalam menyediakan kebutuhan sehari – hari dan peralatan tulis yang murah dan terpercaya
3. Membangun rasa kekeluargaan antar karyawan
4. Menjaga loyalitas dengan pelanggan
5. Selalu ingat akan rasa berbagi dari setiap penghasilan yang didapatkan
6. Fokus pada *customer oriented*

Jumlah karyawan di minimarket New Sarana sebanyak 8 orang dan memiliki bagian serta tugasnya masing – masing diantaranya :

- | | |
|-------------------------------------|-----------|
| a. Bagian pengadaan barang | : 1 orang |
| b. Bagian administrasi dan keuangan | : 1 orang |
| c. Tukang angkat | : 1 orang |
| d. Tukang antar (kurir) | : 1 orang |
| e. Pramuniaga | : 2 orang |
| f. Kasir | : 2 orang |

Jam kerja di minimarket New Sarana mulai dari pukul 07.15 – 22.00 WIB dengan sistem kerja shift. Selain itu juga terdapat fasilitas yang diberikan kepada para karyawan yaitu, gaji pokok, makan siang, tunjangan dan dual kali linur dalam sebulan secara bergantian.

Hasil Penelitian

1. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang.

Bedasarkan dari hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa metode persediaan yang digunakan yaitu metode FIFO (*First Input First Output*). Pemilihan metode tersebut karena, barang seperti kebutuhan pokok memiliki masa kadaluwarsa yang tidak lama sehingga yang pertama dibeli harus dijual lebih dulu untuk menghindari masa kadaluwarsa. Penerimaan barang dagang dari *supplier* dicek langsung oleh bagian pengadaan barang karena di minimarket New Sarana terdapat *double job* untuk beberapa bagian. Serta Penambahan item barang dagang berdasarkan apa yang diminta dari pelanggan dan telah disetujui juga oleh *owner*.

Sistem pengadaan barang dagang dilakukan oleh bagian pengadaan barang. bagian pengadaan barang dagang akan membuat *purchase order* berdasarkan barang apa saja yang kosong dan perlu untuk dipesan. Sistem pembelian barang dagang dilakukan secara langsung ke pemasok. Tidak terdapat waktu tertentu dalam melakukan order barang dagang, melainkan berdasarkan jumlah *stock* yang dimiliki. Sedangkan pada sistem penjualannya dilakukan dengan dua cara, secara *offline* dan *online* guna mempermudah konsumen dalam berbelanja. Pada sistem retur, Barang yang mudah untuk di retur berasal dari jenis alat tulis kantor. Biasanya barang yang penjualannya lama atau macet akan dilakukan retur dengan tujuan agar perputaran modal dagang lancar. Sedangkan untuk kebutuhan sehari - hari seperti sembako jarang dilakukan retur, jika ada biasanya karena barang rusak atau kadaluwarsa. Sistem *stock opname* yang merupakan salah satu bentuk perhitungan persediaan di gudang sebelum dijual dilakukan setiap seminggu sekali yang pada awalnya dilakukan sebulan sekali. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir ketidaksesuaian data secara fisik dan yang ada di komputer.

Pembahasan

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang memproses data serta transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengelola bisnis. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa minimarket New Sarana telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputerisasi. namun masih terdapat beberapa kekurangan dan beberapa masalah yang terjadi pada sistem informasi persediaan barang dagang. Beberapa kekurangan dan masalah tersebut bisa diakibatkan karena faktor SDM, kelengkapan dokumen yang dimiliki maupun sistem yang diterapkan serta adanya *double job* pada

karyawan . *Double job* pada karyawan yang mengakibatkan kurang efektif dan maksimal dalam bekerja.

Adanya *double job* sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan di minimarket New Sarana serta menimbulkan suatu permasalahan yang harus segera diatasi jika tidak dapat menimbulkan kerugian. Permasalahan *double job* yang dialami oleh minimarket New Sarana dapat diatasi dengan beberapa cara diantaranya yaitu, dengan perekrutan karyawan baru yang sesuai dengan kualifikasi yang diinginkan dengan kata lain memisahkan tugas setiap bagian untuk meminimalisir kecurangan serta dokumen yang dimiliki akan lebih lengkap dan jelas. Keputusan untuk melakukan perekrutan karyawan ataupun tidak dapat dilakukan pertimbangan dengan menghitung tingkat kerugian karena perbedaan jumlah persediaan barang dagang secara fisik dengan di komputer serta mempertimbangkan banyaknya pengeluaran jika dilakukan perekrutan karyawan baru.

Minimnya kualitas SDM di minimarket New Sarana juga dapat mengakibatkan terjadinya selisih antara jumlah persediaan di komputer dengan jumlah fisiknya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan training atau pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kualitas dari SDM itu sendiri. Permasalahan kualitas SDM tersebut dapat diatasi dengan adanya evaluasi kerja bagi para karyawan secara berkala yang nantinya dapat dilakukan tindakan untuk mengatasi hasil dari evaluasi tersebut. Tindakan tersebut dapat berupa pemberian *training* atau pelatihan serta arahan secara berkala kepada para karyawan.

Permasalahan lainnya yang terdapat di minimarket New Sarana yaitu minimnya sistem keamanan dan pengawasan. Hal tersebut karena, di minimarket New Sarana belum terpasang CCTV untuk membantu proses pemantauan segala macam aktivitas disana. Sehingga, besar kemungkinan dapat terjadi kecurangan ataupun kehilangan yang disebabkan oleh pembeli maupun karyawan minimarket. Oleh karena itu, perlu adanya pemasangan CCTV agar bisa memantau segala aktivitas yang terjadi di minimarket serta memudahkan dalam menelusuri jika terjadi suatu kehilangan ataupun kecurangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelayanan di minimarket New Sarana sudah cukup baik namun penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di sana masih perlu untuk diperbaiki
2. Masih terdapat kekurangan dalam sistem yang minimarket New Sarana miliki. Kekurangan tersebut berupa ketidakcocokan antara jumlah persediaan barang dagang secara fisik dan di komputer. Minimarket New Sarana juga melakukan *stock opname* setiap satu minggu sekali untuk meminimalisir ketidaksesuaian jumlah persediaan barang dagang dan meminimalisir kecurangan.
3. Adanya *double job* juga mengakibatkan karyawan belum bisa maksimal dalam bekerja, dokumen-dokumen yang dimiliki juga masih kurang lengkap pada setiap bagiannya serta minimnya kualitas dari SDM yang dimiliki sehingga perlu adanya tindakan – tindakan untuk menangani permasalahan tersebut.

Saran

1. Mempertahankan pelayanan yang ada dan memaksimalkan sistem pada komputer sehingga lebih bisa dimanfaatkan secara maksimal serta bisa meningkatkan sistem informasi akuntansi.
2. Perlu dipasangnya CCTV untuk bisa mengawasi setiap aktivitas di minimarket New Sarana guna meminimalisir kecurangan dan kehilangan barang dagang sehingga, dapat membantu dalam proses *stock opname*.
3. Perlu adanya peningkatan kualitas karyawan secara berkala agar kemampuannya selalu berkembang serta dapat dilakukan pertimbangan untuk penambahan karyawan agar tidak terjadi *double job* sehingga karyawan bisa bekerja lebih maksimal

Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, karena disebabkan adanya beberapa faktor yaitu :

1. Keterbatasan penulis dalam melakukan analisis data dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber.
2. Pengambilan data dari penelitian ini yaitu dengan metode wawancara, sehingga ada kemungkinan data yang diperoleh tidak sepenuhnya jujur.

3. Ketidak sempurnaan peneliti dalam melakukan analisis data sesuai dengan teori yang telah dijabarkan sehingga, dapat menimbulkan tanda tanya bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, L., & Munawir. (2018). *Sistem Informasi Manajemen : Buku Refrensi*. Aceh: Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh (KITA).
- Baramuli , F., & Pengemanan, S. S. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Yamaha Bima Motor Toii-Toli. *EMBA*, 3, 56-62.
- Jaya, H. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Peningkatan Pengendalian Intern. *Measurement*, 12, 152-167.
- Karongkong, K. R., Ilat, V., & Tirayoh, V. (2018). Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Ud. Muda-Mudi Tolitoli. *Jurnal Riset Akuntansi*, 46-56.
- Listiani, A., & Wahyuningsih, D. S. (2019). Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang untuk Mengoptimalkan Laba. *PETA*, 4, 95-103.
- Marlina, K., & Dewi, E. P. (2018). Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Toko Bangunan Rajawali Steel. *Buana Akuntansi*, 5.
- Maulina, & Rahmi, A. N. (2016). Peranan Pengendalain Internal Persediaan terhadap Pengelolaan Persediaan Barang Dagang pada Toserba Berkah Baru Cibadak. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 5.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, M. A. (2019). Analysis of Internal Control of Inventory Accounting Information System at PT. Andre Laurent. *DIJEMSS*, 1.

Otinur, F., Pangemanan, S., & Warongan, J. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian. *Jurnal Riset Akuntansi*, 169-17.

